

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Perputaran Modal Kerja Pada PT Mayora Indah Tbk Tahun 2017-2021

Halimatus Sa'diyah¹, Usdeldi², Yuliana Safitri³

^{1,2,3}Universitas Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Email: halimahjambi88@gmail.com¹, usdeldi@uinjambi.ac.id², yulianasafitri@uinjambi.ac.id³

Abstrak

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode deskriptif. Penelitian ini menggunakan perhitungan statistik korelasi dan determinasi untuk mengetahui pengaruh secara parsial, sedangkan untuk mengetahui pengaruh secara simultan menggunakan perhitungan statistik korelasi ganda dan determinasi. Pengujian dilakukan dengan uji t dan uji F dengan tingkat signifikansi 5%. Berdasarkan analisis selama periode 2017-2021 baik perputaran modal, ROE maupun ROA PT Mayora Indah Tbk cenderung fluktuatif. Kontribusi tingkat profitabilitas (ROE) terhadap perputaran modal kerja pada PT Mayora Indah Tbk adalah sebesar 22%, dan adalah pengaruh faktor lain yang tidak diteliti misalnya kebijakan perusahaan, posisi rasio utang perusahaan, dan sebagainya. Kontribusi tingkat profitabilitas (ROA) terhadap perputaran modal kerja pada PT Mayora Indah Tbk sebesar 18% dan sisanya adalah pengaruh factor lain yang tidak diteliti. Secara uji hipotesis baik secara simultan maupun secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan profitabilitas terhadap perputaran modal kerja pada PT Mayora Indah Tbk.

Kata Kunci: Profitabilitas, Modal Kerja

Abstract

The research method used by the author is a descriptive method. This research uses statistical calculations of correlation and determination to determine the influence partially, while to determine the effect simultaneously uses statistical calculations of multiple correlation and determination. Testing was carried out using the t test and F test with a significance level of 5%. Based on analysis during the 2017-2021 period, both capital turnover, ROE and ROA of PT Mayora Indah Tbk tend to fluctuate. The contribution of profitability level (ROE) to working capital turnover at PT Mayora Indah Tbk is 22%, and is the influence of other factors that were not examined, for example company policy, the position of the company's debt ratio, and so on. The contribution of profitability level (ROA) to working capital turnover at PT Mayora Indah Tbk is 18% and the remainder is the influence of other factors that were not studied. In hypothesis testing, both simultaneously and partially, there is no significant influence of profitability on working capital turnover at PT Mayora Indah Tbk.

Keywords: Profitability, Working Capital

PENDAHULUAN

Perusahaan selalu menghadapi kendala dalam mewujudkan visi dan misinya. Masalah merupakan suatu persoalan yang membutuhkan solusi dan juga menentukan untuk hasil yang terbaik bagi perusahaan. Dalam hal ini, perlu untuk secara sistematis menyatakan laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan adalah laporan yang dibuat oleh perusahaan

dengan menampilkan data keuangan dengan tujuan agar semua pihak yang berkepentingan dapat menilai apakah perusahaan berjalan dengan baik atau tidak. Analisis laporan keuangan juga membantu banyak pihak mengevaluasi bisnis dan mengambil tindakan untuk maju dan mencapai visi, misi, dan tujuan bisnis.

Laporan keuangan merupakan suatu

informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan. Menurut Munawair, Laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan bersangkutan, dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu para pengguna (*user*) untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat *finansial*. Hidayat (2018).

Globalisasi merupakan era dimana dunia usaha dituntut untuk lebih efisien dalam mengelola urusannya. Ini karena tidak ada lagi batas antar negara. Baik dalam bisnis maupun persaingan bisnis, setiap perusahaan dituntut untuk memiliki kinerja bisnis yang baik agar dapat bersaing dengan perusahaan lain, termasuk perusahaan dalam negeri dan luar negeri. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur apakah suatu bisnis dikelola dengan baik adalah seberapa baik ia mengelola modal kerja dan inventarisnya.

Di era globalisasi sekarang ini, semakin banyak perusahaan yang bermunculan dan berkembang seiring dengan pesatnya perkembangan ekonomi Indonesia. Terlihat dengan ketatnya persaingan dalam dunia bisnis khususnya pada perusahaan manufaktur. Sangat penting bagi perusahaan untuk tetap selangkah lebih maju dari pesaing mereka. Selain itu, perusahaan juga harus menunjukkan kreativitas, inovasi dan strategi untuk menaklukkan pasar.

Setiap bisnis selalu membutuhkan modal kerja untuk membiayai operasinya sehari-hari, baik dari hutang maupun ekuitas. Dana ini biasanya digunakan untuk dua hal. Pertama, digunakan untuk tujuan investasi, artinya dana tersebut digunakan untuk membeli atau membiayai aset tetap dan jangka panjang yang dapat digunakan berulang-ulang, seperti membeli tanah, gedung, mesin, kendaraan dan lain-lain. aktiva. Kedua, dana tersebut digunakan untuk pembiayaan jangka pendek, seperti pembelian bahan baku, pembayaran gaji dan upah, serta biaya operasional lainnya.

Dimana dana telah dikeluarkan diharapkan dapat kembali ke perusahaan dalam waktu dekat melalui penjualan produk mereka.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan relatif terhadap pendapatan penjualan, total aset, dan ekuitas. Biasanya digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal perusahaan dengan membandingkan keuntungan dengan modal yang digunakan dalam operasi. Oleh karena itu, keuntungan yang besar tidak menjamin atau mengukur bahwa bisnis dapat melanjutkan hidupnya. Profitabilitas merupakan cerminan dari efisiensi, dimana perusahaan tidak hanya mementingkan bagaimana meningkatkan laba tetapi lebih penting lagi upaya untuk meningkatkan laba.

Dalam hal ini perusaan yang dimaksud adalah PT Mayora Indah Tbk. PT. Mayora Indah Tbk (Perseroan) didirikan pada tahun 1977 dengan pabrik pertama berlokasi di Tangerang. Menjadi perusahaan publik pada tahun 1990 dengan kode MYOR. Sesuai dengan Anggaran Dasarnya, kegiatan usaha perseroan diantaranya adalah dalam bidang industri. Saat ini PT. Mayora Indah Tbk memproduksi dan memiliki enam divisi yang masing-masing menghasilkan produk berbeda namun terintegrasi yaitu Biskuit, Kembang gula, Wafer, Coklat, Kopi, dan Makanan Kesehatan. Di Indonesia, perseroan tidak hanya dikenal sebagai perusahaan yang memproduksi makanan dan minuman olahan, tetapi juga dikenal sebagai market leader yang sukses menghasilkan produk-produk yang menjadi pelopor pada kategorinya masing-masing.

Berdasarkan seluruh uraian permasalahan pada latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap perputaran modal kerja pada PT Mayora Indah Tbk dengan judul penelitian **“Pengaruh Profitabilitas terhadap Perputaran Modal Kerja pada PT Mayora Indah Tbk Tahun 2017-2021”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

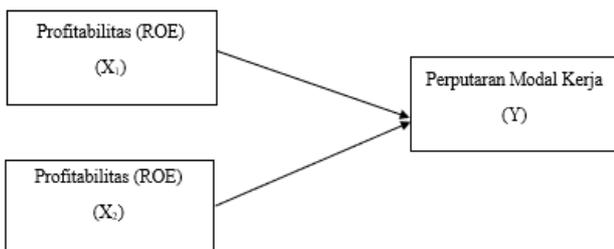
1. Bagaimana pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap Perputaran Modal Kerja pada PT Mayora Indah Tbk periode tahun 2017-2021 ?
2. Bagaimana pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Perputaran Modal Kerja pada PT Mayora Indah Tbk periode tahun 2017-2021 ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap Perputaran Modal Kerja pada PT Mayora Indah Tbk periode tahun 2017-2021.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Perputaran Modal Kerja pada PT Mayora Indah Tbk periode tahun 2017-2021.

Kerangka Berpikir



LANDASAN TEORI

A. Perputaran Modal Kerja

Pengertian Perputaran Modal Kerja

“Perputaran modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja (aset lancar) yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara besarnya penjualan (tunai maupun kredit) dengan rata-rata aset lancar”(Herry:2017).

Menurut Riyanto (2008) Perputaran Modal Kerja (Working capital turn over) merupakan kemampuan modal kerja (neto) berputar dalam suatu periode siklus kas (cash cycle) dari perusahaan. Modal kerja dalam perusahaan selalu berputar selama perusahaan tersebut beroperasi, dimulai dari dana tersebut diinvestasikan sampai dana tersebut kembali lagi menjadi kas.

Modal kerja merupakan salah satu unsur aktiva yang sangat penting dalam perusahaan. Karena tanpa modal kerja perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan dana untuk menjalankan aktivitasnya. Masa perputaran modal kerja yakni sejak kas ditanamkan pada elemen-elemen modal kerja hingga menjadi kas lagi, adalah kurang dari satu tahun atau berjangka pendek. Masa perputaran modal kerja ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan modal kerja tersebut. Semakin cepat masa perputaran modal kerja semakin efisien penggunaan modal kerja, dan tentunya investasi pada modal kerja semakin kecil. Oleh karena itu manajer keuangan dituntut mengelola modal kerja dengan baik sehingga meningkatkan efisiensi modal kerja. Disamping tingkat efisiensi, manajer keuangan juga dituntut untuk memperlihatkan sumber dana untuk memenuhi modal kerja tersebut. Manajer keuangan menghadapi berbagai pilihan sumber dana baik sumber dana jangka pendek maupun berjangka Panjang. Suraya,A., Ratnasari,L.(2019).

B. Profitabilitas

Pengertian Profitabilitas

Menurut Siahaan (2018:132) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Rasio rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengevaluasi keuntungan perusahaan sehubungan dengan tingkat penjualan tertentu, tingkat aktiva tertentu dan tingkat modal tertentu. Tanpa keuntungan, perusahaan tidak bisa menarik modal dari kreditur dan pemilik.

Profitabilitas merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen. Rasio ini juga memberikan ukuran

tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Sawir (2018).

Perhitungan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen laporan keuangan, yaitu: neraca laporan keuangan dan laporan laba rugi. Tindakan dapat diambil untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah untuk melihat pertumbuhan perusahaan untuk jangka waktu tertentu, berkurang atau bertambah, saat mencari 5las an perusahaan.

Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat tidak hanya bagi pihak internal, tetapi juga bagi pihak eksternal atau diluar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan perusahaan. Tujuan penggunaan rasio profitabilitas menurut Kasmir (2014) adalah:

1. Mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Manfaat yang diperoleh rasio profitabilitas menurut Kasmir (2014):

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu

4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Jenis Rasio Profitabilitas

Menurut Siahaan (2018) Jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

1. Basic Earning Power (BEP)
2. Return On Asset (ROA)
3. Return On Equity (ROE)
4. Margin Laba Bersih (Net Profit Margin)
5. Margin Laba Operasi (Operating Profit Margin)
6. Margin Laba Kotor (Gross Profit Margin)

Jenis rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return On Equity dan Return On Asset (ROA).

- Return On Asset (ROA) yaitu Pengembalian atas total aktiva sering disebut dengan pengembalian atas investasi (Return On Investment). Rasio pengembalian atas total aktiva mengukur efektivitas manajemen dalam menghasilkan keuntungan dengan aktiva yang ada. Semakin tinggi tingkat pengembalian atas total aktiva, semakin baik.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- Return On Equity (ROE) Menurut Hanafi dan Halim (2009: 82) menyatakan bahwa Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Meskipun rasio ini mengukur laba dari sudut pandang pemegang saham, rasio ini tidak memperhitungkan dividen maupun capital gain untuk pemegang saham. karena itu rasio ini bukan pengukur return pemegang saham yang sebenarnya.

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Modal Saham}} \times 100\%$$

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, hasil penelitian kemudian diolah dan dianalisis untuk menarik kesimpulan, oleh karena itu penelitian ini menekankan pada analisis data yaitu data numerik (angka). Dengan menggunakan metode penelitian ini, diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel-variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran tentang objek yang diteliti.

Dalam penelitian ini, PT Mayora Indah Tbk sebagai unit observasi. Perusahaan ini bergerak di bidang industri, dimana PT Mayora Indah Tbk tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah laporan keuangan selama 5 periode yaitu dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sensus sampling, dimana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, dilakukan pengujian secara kuantitatif dengan analisis independen, yaitu analisis regresi dan analisis korelasi. Data yang digunakan dalam analisis ini adalah Tingkat Profitabilitas (ROE & ROA) perusahaan sebagai variabel independen (variabel bebas). Perputaran Modal Kerja sebagai variabel dependen (variabel terikat).

Untuk mengetahui pengaruh dari variabel-variabel tersebut, maka digunakan analisis regresi dengan menggunakan metode regresi berganda secara menggunakan software SPSS Versi 25.0. Setelah data dianalisis kemudian ditarik kesimpulan berdasarkan hasil yang diperoleh dari perhitungan di atas.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi

Populasi merupakan kelesuruhan dari objek penelitian yang menjadi pusat perhatian

dan menjadi sumber data penelitian Nurrahmah (2002). Menurut Margono (2004: 118), populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Jadi populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya. Kalau setiap manusia memberikan suatu data maka, maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2002: 108). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk pertahun selama kurun waktu lima tahun yaitu periode tahun 2017-2021.

Sampel

Margono (2004:121) menyatakan bahwa sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh (monster) yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu. Menurut Nana Sudjana dan Ibrahim (2004: 85) Sampel adalah sebagian dari populasi yang dapat dijangkau serta memiliki sifat yang sama dengan populasi yang diambil sampelnya tersebut. Sampel pada penelitian ini dari Laporan Keuangan PT Mayora Indah Tbk pertahun selama kurun waktu lima tahun yaitu periode tahun 2017-2021.

C. Pengumpulan Data

Pada Penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi Laporan Keuangan pada PT Mayora Indah Tbk yang dipublikasikan pada tahun 2017-2021, dan dapat diakses dari situs <https://www.mayoraindah.co.id/>.

D. Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya adalah variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Dalam pembahasan ini akan dijelaskan dari dua variabel tersebut.

Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut (Sugiyono, 2015:96) “variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi

atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”.
 Adapun dalam penelitian ini yang menjadi variabel independennya:

- a. Return On Equity X_1
- b. Return On Asset X_2

Variabel terikat (*Dependent Variabel*)

Menurut (Sugiyono, 2015:97) “variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependennya adalah Perputaran Modal Kerja (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN
Analisis Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja atau *working capital turn over* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan modal kerja untuk bergerak melalui siklus kas, dari saat uang diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai kembali menjadi uang. Perputaran Modal Kerja dihitung dengan cara membagi penjualan dengan modal kerja bersih. Berdasarkan data yang terkumpul, hasil perhitungan perputaran modal kerja pada PT. Mayora Indah Tbk. sebagai berikut:

Tabel 1. Perputaran Modal Kerja (dalam ribuan rupiah)

Tahun	Penjualan	Modal Kerja Bersih	Perputaran Modal Kerja
2017	20.816.673	6.200.571	3,35
2018	24.060.802	7.882.348	3,05
2019	25.026.739	9.039.743	2,76
2020	24.476.953	9.363.406	2,61
2021	27.904.558	7.399.010	3,80

Berdasarkan **Tabel 1.** analisis perputaran modal kerja pada PT Mayora Indah Tbk di atas, selama periode 2017-2016 perputaran modal kerjanya cenderung fluktuatif namun dalam angka yang stabil antara 2-3%. Hal ini disebabkan karena perusahaan selalu menjaga proporsi modal kerja bersihnya terhadap penjualan. Dengan perusahaan selalu menjaga tingkat perputaran modal kerja dimana aktiva lancar di atas utang lancarnya berarti perusahaan

selalu menjaga tingkat likuiditasnya. Fluktuasi perubahan perputaran modal kerja dipengaruhi oleh kenaikan modal kerja bersih yang diikuti oleh kenaikan aktivitas penjualan perusahaan, meskipun secara pertumbuhan cenderung fluktuatif.

Analisis Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menemukan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan vs penjualan, total aktiva dan maupun modal sendiri. Salah satu rasio profitabilitas adalah *Return on Equity (ROE)* dan *Return on Assets (ROA)*. *Return on Equity (ROE)* adalah perbandingan antara laba tahun berjalan dengan ekuitas. Sedangkan *Return on Assets (ROA)* adalah perbandingan antara laba bersih atau laba sebelum pajak dengan total asset. Berdasarkan data tersebut hasil yang dikumpulkan dan diperoleh ROA dan ROE di PT. Mayora Indah Tbk. Sebagai berikut:

Tabel 2. Return on Equity (ROE) Pada Perusahaan Mayora Indah Tbk

Tahun	Laba Tahun Berjalan	Ekuitas	ROE	%
2017	1.630.953	7.354.346	0,22	22,17
2018	1.760.434	8.542.544	0,2	20,6
2019	2.039.404	9.899.940	0,2	20,6
2020	2.098.168	11.271.468	0,18	18,61
2021	1.211.052	11.360.031	0,1	10,66

Berdasarkan **Tabel 2.** *Return on Equity (ROE)* perusahaan PT Mayora Indah Tbk cenderung mengalami fluktuatif selama tahun 2017-2021. Diduga karena dipengaruhi oleh perolehan laba tahun berjalan yang berfluktuatif dari ekuitas perusahaan yang semakin meningkat. Perolehan selama periode yang dianalisis tidak lebih dari 22% dan terendah diperoleh pada 2021 sebesar 1%. Dengan naik turunnya angka ROI mengindikasikan efektivitas perolehan laba tahun berjalan dari ekuitas perusahaan belum sepenuhnya optimal.

Tabel 3. Return on Assets (ROA) pada Perusahaan Mayora Indah Tbk

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA	%
2017	2.186.884	14.915.849	0,18	14,66
2018	2.381.942	17.591.706	0,13	13,54
2019	2.704.466	19.037.918	0,14	14,20
2020	2.683.890	19.777.500	0,13	13,57
2021	1.549.648	19.917.653	0,07	7,78

Berdasarkan **Tabel 3. Return on Assets (ROA)** perusahaan PT Mayora Indah Tbk cenderung mengalami fluktuatif selama tahun 2017-2021. Diduga karena dipengaruhi oleh perolehan laba bersih yang berfluktuatif dari total aset perusahaan yang semakin meningkat. Perolehan selama periode yang dianalisis tidak lebih dari 18% dan terendah diperoleh pada 2021 sebesar 7%. Dengan naik turunnya angka ROA mengindikasikan efektivitas perolehan laba bersih dari pemanfaatan aset perusahaan belum sepenuhnya optimal.

Berdasarkan pembahasan dari perputaran modal kerja dan tingkat profitabilitas (ROE & ROA) maka dapat dihasilkan analisis sebagai berikut:

1. Variabel yang digunakan.

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ROA, ROE (X1) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Perputaran Modal Kerja

b. All requested variables entered.

Sumber: Data digunakan oleh SPSS 25.0

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa variabel dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi. Variabel bebas (Independent) yang digunakan adalah ROE, ROA dan Inflasi dengan metode Enter.

2. Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.729 ^a	.532	.064	.46142

a. Predictors: (Constant), ROA, ROE (X1)

Sumber: Data digunakan oleh SPSS 25.0

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai kontribusi yang mempengaruhi variabel independen adalah ROE dan ROA, dan pada variabel dependen adalah konstanta. Nilai kontribusi yang dimaksud adalah koefisien determinasi (R Square). Hasil R kuadrat 0,532. Nilai ini diperoleh dari R kuadrat. Besarnya nilai R-squared atau koefisien determinasi berarti variabel X1 bekerja secara simultan atau simultan terhadap variabel dependen atau Y sebesar 0,532, selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain atau variabel yang tidak diteliti.

3. Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.421	.941		4.699	.042
	ROE (X1)	-18.572	15.408	-1.827	-1.205	.351
	ROA	15.662	18.357	1.293	.853	.483

a. Dependent Variable: Perputaran Modal Kerja

Sumber: Data digunakan oleh SPSS 25.0

Berdasarkan tabel **Coefficients** di atas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 4,421 - 18,572 X_1 + 15,662 X_2$$

Secara simultan ROE lebih besar dari α sehingga hipotesis ditolak dan variable independent tidak berpengaruh terhadap Perputaran Modal Kerja pada PT Mayora Indah Tbk secara parsial. Begitu juga pada variable X₂ (ROA) nilainya lebih besar dari α sehingga variable bebas tidak berpengaruh terhadap variable terikat. Sementara secara parsial dapat dilihat dari tabel *coefficient*, dimana perolehan Sig X₁ sebesar $-1.205 < 4.30265$ maka H_a ditolak dan H₀ diterima artinya tidak terdapat pengaruh signifikan profitabilitas terhadap perputaran modal kerja. Perolehan Sig X₂ sebesar $0,853 < 4.30265$ maka H_a ditolak dan H₀ diterima artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara profitabilitas terhadap perputaran modal kerja.

4. Uji Hipotesis

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.484	2	.242	1.136	.468 ^b
	Residual	.426	2	.213		
	Total	.910	4			

a. Dependent Variable: Perputaran Modal Kerja
 b. Predictors: (Constant), ROA, ROE (X1)
 Sumber: Data digunakan oleh SPSS 25.0

Berdasarkan tabel ANOVA di atas, dapat disimpulkan bahwa H^0 diterima dan H^1 ditolak. Hal ini terlihat dari nilai F hitung sebesar 1136. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,468 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda ini tidak layak untuk digunakan. Dan variabel bebas (*independent*) yang meliputi ROA dan ROE tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (*dependent*) perputaran modal kerja.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis selama periode 2017-2021 perputaran modal kerja PT Mayora Indah Tbk cenderung fluktuatif. Fluktuasi perubahan perputaran modal kerja dipengaruhi oleh kenaikan modal kerja bersih yang diikuti oleh kenaikan aktivitas penjualan perusahaan, meskipun secara pertumbuhan cenderung fluktuatif. *Return on Equity (ROE)* perusahaan PT Mayora Indah Tbk cenderung mengalami fluktuatif selama tahun 2017-2021. Diduga karena dipengaruhi oleh perolehan laba tahun berjalan yang berfluktuatif dari ekuitas perusahaan yang semakin meningkat. *Return on Assets (ROA)* perusahaan PT Mayora Indah Tbk cenderung mengalami fluktuatif selama tahun 2017-2021. Diduga karena dipengaruhi oleh perolehan laba bersih yang berfluktuatif dari total asset perusahaan yang semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Maulana, Y.S. (2017). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Aktiva Tetap terhadap Profitabilitas pada PT Mayora Indah Tbk. *Pemberdayaan Teknologi Informasi Untuk Keunggulan Bisnis*. 1(2), 206.
 Agnes Sawir. 2001. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan

Hidayat, W.W. (2018). *Dasar-dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
 Suraya,A., Ratnasari,L.(2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT Mayora Indah Tbk tahun 2010-2016. *Ilmiah Manajemen Forkamma*, 2(2), 96-110.
 Nurrahmah. A., Dkk. (2021). *Pengantar Statistika 1*. Bandung : Media Sains Indonesia.
 Margono, 2004, *Metodologi Penelitian Pendidika*, Jakarta: Rineka Cipta.
 Arikunto, S., 2002, *Prosedur Penelitian: Suatu Pengantar Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
 Hidayat, A. Diakses pada tanggal 3 Juli 2022, dari <https://www.statistikian.com/2012/10/pengertian-populasi-dan-sampel.html>.
 Yuvalianda. Diakses pada tanggal 3 Juli 2022, dari <https://yuvalianda.com/populasi-dan-sampel/>.
 Syafnidawati. Diakses pada tanggal 3 Juli 2022, dari <https://pmb.raharja.ac.id/>.
 Nasution,S. (2017). Variabel Penelitian. *Jurnal Raudhah*. 5(2). 9.
 Effendi, Sofyan, (1989), *Unsur-Unsur Penelitian Survey*, Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi (Ed), Jakarta : LP3ES.
 Hadi, Sutrisno, (1981), *Metodologi Research II*, Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
 Hagul, Peter, et.al, (1989), *Penentuan Variabel Penelitian dan Hubungan Antar Variabel “Metode Penelitian dan Survey”*, Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi (Ed), Jakarta : LP3ES.
 Passay, N. Haidi Ahmad, (1984), *Kupasan Sidik Ringan Berjalur*, Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi U.I
 Agus Sartono. 2001. *Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi)*, Edisi keempat. Yogyakarta; BPFE.
 Agus Sartono. 2002. *Manajemen Keuangan (Aplikasi dan Teori)*. Yogyakarta: BPFE.
 Bambang Riyanto. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi ketiga

- Cetakan keenam, Gajah Mada, Yogyakarta; BPFE.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2002. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta.
- Mulyadi. 2001. Sistem Akuntansi. Edisi ketiga. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Munawir. 2001. Akuntansi Keuangan dan Manajemen. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Ridwan S. Sundjaja, Inge Barlian. 2002. Manajemen Keuangan, Edisi Keempat. Jakarta: PT. Prenhallindo.
- S. Munawir. 2002. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Sugiyono. 2009. Statistik Untuk Penelitian. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA.,
- Suherli. 2007. Menulis Karangan Ilmiah. Depok: Arya Duta.
- Sutrisno. 2005. Manajemen Keuangan (Teori, Konsep dan Aplikasi). Yogyakarta: Ekonisia.
- Sutrisno. 2005. Manajemen Keuangan (Teori, Konsep dan Aplikasi). Yogyakarta: Ekonisia.
- Hanafi dan Halim. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Husnan, Suad dan Pudjiastuti, Enny. 2004. DasarDasar Manajemen Keuangan. Edisi 4. Yogyakarta : UPP AMP YKPN